



**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
LABORATORIUM KIMIA PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**



Prosedur Penggunaan Natural Convection Oven

1. Spesifikasi Alat

Merk	: LabTech
Model	: LDO-030E
Suhu	: 15 °C - 250 °C
Kapasitas	: 35 L
Heater	: 1 kW
Power Consumption	: 5A

2. Alat dan Bahan

1. Log book penggunaan Natural Convection Oven
2. Natural Convection Oven
3. Nampan atau rak oven
4. Cawan porselen, botol kaca tahan panas, atau wadah sampel
5. Sampel yang akan dikeringkan atau dipanaskan
6. Sarung tangan tahan panas
7. Kacamata keselamatan dan jas laboratorium

3. Prosedur Penggunaan

1. Isi log book penggunaan natural convection oven sebelum alat digunakan.
2. Pastikan oven diletakkan pada permukaan yang rata, stabil, dan tahan panas serta berada di ruangan dengan ventilasi yang baik.
3. Periksa kondisi kabel daya dan pastikan tidak ada kerusakan sebelum alat dioperasikan.
4. Pastikan bagian dalam oven bersih dan tidak terdapat sisa bahan dari penggunaan sebelumnya.
5. Hubungkan oven ke sumber listrik dan nyalakan alat.
6. Atur suhu oven sesuai kebutuhan menggunakan pengatur suhu yang tersedia.
7. Tunggu hingga oven mencapai suhu yang diinginkan dan kondisi suhu stabil.
8. Gunakan sarung tangan tahan panas untuk membuka pintu oven.
9. Masukkan sampel ke dalam oven dan letakkan pada rak secara merata.



**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
LABORATORIUM KIMIA PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**



-
10. Tutup pintu oven dengan rapat selama proses pengeringan atau pemanasan berlangsung.
 11. Biarkan proses pengeringan atau pemanasan berjalan sesuai waktu yang ditentukan.
 12. Setelah proses selesai, turunkan suhu oven atau matikan pemanas.
 13. Buka pintu oven secara perlahan untuk menghindari pelepasan panas secara tiba-tiba.
 14. Keluarkan sampel menggunakan sarung tangan tahan panas dan letakkan pada permukaan tahan panas hingga dingin.
 15. Matikan oven dan cabut kabel dari sumber listrik jika sudah tidak digunakan.
 16. Catat penggunaan oven pada log book setelah selesai digunakan.

4. Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan

1. Tidak mengisi log book penggunaan oven sebelum dan sesudah penggunaan alat.
2. Mengoperasikan oven dengan kabel daya yang rusak atau sambungan listrik yang tidak aman.
3. Membuka pintu oven terlalu sering selama proses pemanasan karena dapat mengganggu kestabilan suhu.
4. Memasukkan bahan mudah terbakar, mudah meledak, atau bahan kimia volatil ke dalam oven.
5. Melebihi suhu maksimum yang dianjurkan oleh pabrik.
6. Menyentuh bagian dalam oven atau rak tanpa menggunakan sarung tangan tahan panas.
7. Menutup lubang ventilasi oven.
8. Membersihkan atau memindahkan oven saat masih dalam kondisi panas.
9. Mengoperasikan oven tanpa pengawasan dalam waktu lama.
10. Tidak melaporkan kerusakan atau gangguan fungsi oven kepada laboran atau penanggung jawab laboratorium.